

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari proses penelitian, implementasi hingga pengujian yang dilakukan dalam penelitian dengan judul “Analisa Perbandingan Metode BIND RPZ dan MikroTik Scheduler untuk Filtering Konten Negatif Menggunakan Router MikroTik”. Dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Melakukan *filtering* atau pemblokiran terhadap situs yang memuat konten negatif menggunakan BIND RPZ memerlukan beberapa tahapan yaitu menyiapkan alat dan bahan penelitian, kemudian melakukan instalasi perangkat, dilanjutkan dengan instalasi sistem operasi yang dibutuhkan, kemudian dilakukan konfigurasi jaringan dan menginstall *tools* tambahan, lalu dilanjutkan dengan membuat list domain situs negatif, setelah itu dilakukan penerapan metode pada jaringan dan terakhir dilakukan pengujian terhadap sistem jaringan.
2. Melakukan *filtering* atau pemblokiran terhadap situs yang memuat konten negatif menggunakan *MikroTik Scheduler* dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain yaitu dengan melakukan konfigurasi *interface* dan IP *Address* pada tiap-tiap perangkat, kemudian dilakukan konfigurasi DNS dan NTP *client*, setelah itu lakukan konfigurasi *Firewall* dan *Layer7 Protocol*, kemudian konfigurasi *scripts* dan *schedule* untuk melakukan pemblokiran terjadwal, dan terakhir dilakukan pengujian sistem.

3. Memaparkan hasil analisa perbandingan terhadap kedua metode yang disajikan dalam bentuk tabel perbandingan.
4. Berdasarkan hasil analisa perbandingan kedua metode, dapat ditarik kesimpulan bahwa *MikroTik Scheduler* lebih tepat, efektif, serta efisien untuk diterapkan pada jaringan internet Kontrakan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari proses perencanaan, perancangan, imlementasi hingga implementasi sampai mendapatkan hasil penelitian. Saran yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca yang ingin mengembangkan penelitian ini ialah :

1. Dapat menambahkan fitur *monitoring* agar dapat melihat apabila terjadi *trouble* pada jaringan, sehingga dapat langsung diketahui dan dilakukan *maintenance*.
2. Dapat menambahkan fitur *remote* agar jaringan bisa dikonfigurasi dari jarak atau lokasi yang jauh.
3. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan *management bandwidth* agar penggunaan *bandwidth* lebih merata karena semua mendapatkan jatah *bandwidth* yang sama.